

ABSTRAK

Peningkatan perhatian terhadap isu keberlanjutan menuntut organisasi, termasuk rumah sakit, untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dalam sistem akuntansi. Namun, praktik akuntansi lingkungan di rumah sakit daerah masih belum optimal, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan serta perannya dalam membangun budaya kerja berbasis keberlanjutan pada RSD dr. Soebandi Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis eksploratif. Informan penelitian terdiri dari pihak manajemen dan unit terkait pengelolaan lingkungan, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit telah menerapkan praktik akuntansi lingkungan melalui pencatatan biaya pengelolaan limbah dan pengendalian dampak lingkungan, namun belum disajikan dan diungkapkan secara khusus dalam laporan keuangan sesuai standar PSAK No. 1 dan PSAK No. 57. Selain itu, penerapan akuntansi lingkungan berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab karyawan terhadap praktik kerja yang berkelanjutan, meskipun masih terdapat kendala pada aspek sumber daya manusia dan sistem pelaporan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi lingkungan memiliki peran strategis dalam membentuk budaya kerja berbasis keberlanjutan, namun memerlukan penguatan dalam aspek pelaporan dan pengungkapan. Implikasinya, rumah sakit perlu mengembangkan sistem akuntansi lingkungan yang lebih terintegrasi guna mendukung transparansi dan keberlanjutan operasional

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Budaya Berkelanjutan, Biaya Lingkungan, Rumah Sakit

ABSTRACT

The growing emphasis on sustainability issues requires organizations, including hospitals, to integrate environmental aspects into their accounting systems. However, the implementation of environmental accounting in regional hospitals remains suboptimal, particularly in the structured recording and reporting of environmental costs. This study aims to analyze the implementation of environmental accounting and its role in fostering a sustainability oriented work culture at RSD dr. Soebandi Jember. This research employs a qualitative exploratory approach. Informants consist of management personnel and units responsible for environmental management, with data collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted descriptively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the hospital has implemented environmental accounting practices through the recording of waste management costs and environmental impact control; however, these have not been specifically presented and disclosed in financial statements in accordance with PSAK No. 1 and PSAK No. 57. Furthermore, environmental accounting contributes to enhancing employees' awareness and responsibility toward sustainable work practices, despite existing challenges related to human resources and reporting systems. This study concludes that environmental accounting plays a strategic role in shaping a sustainability-based work culture, yet requires strengthening in terms of reporting and disclosure. The implication is that hospitals need to develop more integrated environmental accounting systems to support transparency and operational sustainability.

Keywords: *Environmental Accounting, Sustainable Culture, Environmental Costs, Hospital*